



MENJADI KOTA PALING PROGRESIF

Yogya Berhasil Pertahankan Kota Layak Anak Kategori Utama

YOGYA (KR) - Untuk keempat kalinya secara berturut-turut, Kota Yogya berhasil mempertahankan predikat Kota Layak Anak (KLA) kategori Utama. Hal itu sekaligus menjadikan Yogya sebagai kota paling progresif di Indonesia dalam upaya mewujudkan ekosistem ramah anak.

Walikota Yogya Hasto Wardoyo, mengungkapkan pemerintah harus memiliki kepedulian yang tinggi terhadap generasi, dalam hal ini tumbuh kembang anak. "Usia anak adalah usia menentukan kualitas SDM di masa yang akan datang. Sebagai contoh stunting itu kan harus kita perangi bersama dan itu adalah bagian dari kegiatan kita sebagai kota yang layak anak. Tentu banyak inovasi-inovasi yang akan kita lakukan terus ke depan dalam rangka untuk kepedulian terhadap anak," ungkapnya, Senin (11/8).

Predikat KLA kategori Utama pada tahun ini disuguhkan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPA) RI dalam pengumuman kabupaten dan kota layak anak di Jakarta pada Jumat (8/8) lalu. Penghargaan diterima oleh Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Kota Yogya Yudianto Dwisutono mewakili Pemkot Yogya. Selanjutnya piagam penghargaan tersebut diteruskan

ke Walikota Yogya di ruang kerjanya kemarin.

Sementara Yudianto menilai pencapaian tersebut merupakan hasil kerja keras lintas sektor, mulai dari perangkat daerah, dunia usaha, lembaga masyarakat, media, hingga partisipasi aktif anak-anak itu sendiri. Menurutnya, hal ini sekaligus merupakan refleksi dari sinergi dan konsistensi program-program yang berpihak pada anak. "Mulai dari penyediaan fasilitas ramah anak, layanan kesehatan, pendidikan, perlindungan khusus, hingga partisipasi anak dalam pengambilan kebijakan. Semuanya menjadi indikator penilaian yang telah dipenuhi Kota Yogya," katanya.

Sedangkan Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Yogya Retnaningtyas, mengaku bersyukur atas kerja sama lintas sektor yang mampu terbangun dalam memberikan ruang bagi tumbuh kem-



KFR-Ardhi Waidan

Asisten Pemerintahan dan Kesra serta Kepala DP3AP2KB Kota Yogya menyerahkan piagam KLA kategori Utama kepada Walikota Yogya.

bang anak. Bahkan tidak sebatas memberikan infrastruktur melainkan aspirasi anak juga sudah rutin diwadahi melalui musrenbang khusus anak. Hasil usulan itu pun selalu dipenuhi pada tahun-tahun berikutnya sesuai mekanisme anggaran. "Kita juga sekarang ini baru memperbaiki indeks perlindungan anak. Yang kemarin masih kurang akan kita tambahkan karena kan itu penilaiannya melibatkan oleh teman-teman BPS juga. Jadi kita juga baru minta indikatornya apa saja sih yang kurang dari BPS itu," tandasnya.

Selain itu progresivitas Kota Yogya dalam mewujudkan ekosistem ramah anak dibuktikan melalui berbagai inovasi. Di antaranya keberadaan Forum Anak Kota Yogya yang aktif dalam menyuarakan aspirasi anak,

Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) sebagai layanan konsultasi pengasuhan dan kesejahteraan keluarga, serta Program Sekolah Ramah Anak (SRA) dan pengembangan Ruang Bermain Ramah Anak (RBRA) maupun mekanisme perlindungan khusus bagi anak korban kekerasan berbasis komunitas dan digital.

Berbagai inovasi yang dilakukan tersebut diharapkan juga mampu menginspirasi daerah lain untuk memperkuat perlindungan anak secara sistematis. Selanjutnya Pemkot Yogya juga bakal mengejar untuk meningkatkan capaian KLA. Terutama dalam meraih kategori tertinggi yakni Paripurna. Sejauh ini belum ada satu pun kabupaten dan kota di Indonesia yang sudah mampu meraih capaian tertinggi tersebut. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005